

**PENGARUH TINGKAT KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM
LEMBAGA DAKWAH KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Retno Tri Rahayu

16422001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH TINGKAT KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM
LEMBAGA DAKWAH KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Retno Tri Rahayu

16422001

Pembimbing:

Dr. Junanah, MIS.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipasakan.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020
Yang menyatakan



Retno Tri Rahayu

PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fai@uii.ac.id
W. fai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

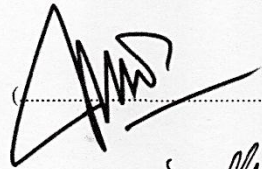
Hari	: Jumat
Tanggal	: 18 September 2020
Nama	: RETNO TRI RAHAYU
Nomor Mahasiswa	: 16422001
Judul Skripsi	: Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

()

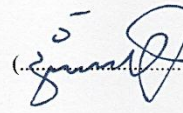
Penguji I

Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA

()

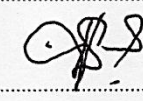
Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

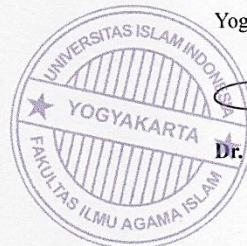
()

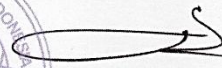
Pembimbing

Dr. Junanah, MIS

()

Yogyakarta, 18 September 2020



()

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Syawal 1441 H

3 Juni 2020 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 862/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2020 tanggal 03-06-2020.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Retno Tri Rahayu

Nomor Pokok/NIMKO : 16422001

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa Dalam
Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi
Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan *softfile* skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Ra'd : 11)¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang berbuatan baik dan mencegah kepada yang munkar dan mereka itu adalah orang-orang yang beruntung”.

(QS. Ali-Imran : 104)²

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hal. 441.

² Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hal. 111.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah rabbil' alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang selalu Ia berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1. Shalawat serta sama penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi.
3. Kepada seluruh dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
4. Kedua orangtua, Bapak Tri Widodo dan Ibu Dra. Dwi Retnowati, serta kedua kakak tercinta, Retno Widya Ningtyas, Retnaviar Widiyasifah. Terimakasih atas kasih sayang, arahan, pengorbanan dan menjadi *support system* sehingga saya bisa menyelesaikan studi hingga sarjana.
5. Kepada teman seperjuangan skripsi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, serta kepada sahabat terdekat saya selama kuliah Ida Nur Hidayah, Vita Lastriana Candrawati, Dania Nurisa, dan Nur Azizah Ummah

Setyowati dan teman-teman yang belum bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menemani lika-liku selama kuliah. Semoga kita bisa menjalin kebersamaan yang sudah terjalin ini dan tidak akan pernah putus tali *silahurrahmi* ini dimanapun berada.

6. Kepada teman-teman pengajar TPA Al-Hidayah Tanjungsari yang telah menjadikan hubungan pertemanan biasa menjadi hubungan kekeluargaan yang hangat selama di Yogyakarta, khususnya kepada Rizqon, Agus Ali Syafa'at, Rendra Musthofa, Tresna Ghufron Faza, Ali, Alwi Fahrozi, Dwi Sofa Yuniarti, Sayyidatun Nafisah, Ika Nahdati Rahmah, Endang Ngatiningsih, Roiyan Nangim, Nur Najmi Anggraeni, Nita Anisatul, Pepy Marwinata, dan Erna Lailatul.
7. Kepada sahabat-sababat terdekat dari Madrasah Tsanawiyah sampai Sekolah Menengah Atas, Yulita Ekasari, Nurfitriana Diah, Neo Kaspara, Rizke Yuana, dan Tiara Fitri yang selalu memberikan semangat serta doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Herdya Kartika Dharmastya yang selalu menjadi penyemangat saya untuk segera lulus sarjana agar harapan serta mimpi-mimpi yang telah tersusun untuk segera di realisasikan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	ṯa's	ṯs	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Ẓāl	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-

ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	g	-
ف	Fa'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta’ marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta’ marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

----- َ -	<i>fathah</i>	ditulis	a
- ِ -----	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
----- ُ -	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah+ alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah+ ya’ mati</i> تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>

3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ī</i>
	كِرِيمٍ	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah+ wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i>
	فُرُوضٍ	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
	قَوٍ	ditulis	<i>qau</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alīf + Lām*

1. Bila kata sandang *alīf + lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآنِ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسِ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alīf + lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
السَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِّ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>żawi al.furūḍ</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Kegiatan organisasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar jam kuliah dalam rangka mengembangkan *soft skill*. Banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika mahasiswa dapat aktif dalam sebuah organisasi khususnya lembaga dakwah kampus. Terutama untuk mahasiswa pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah. Disamping itu lembaga dakwah kampus juga dapat memberikan berbagai hal seperti menambah wawasan serta menjadi bekal untuk para aktivis untuk meningkatkan prestasi akademiknya selama perkuliahan, menambah kreatifitas, membangun ukhuwah islamiyah, menambah relasi dan jaringan, serta dapat menebarkan kebermanfaatn dan kebaikan kepada masyarakat. Akan tetapi, dari berbagai manfaat positif tersebut kenyataannya banyak dari mahasiswa yang masih enggan untuk mengikuti kegiatan organisasi dikarenakan ketakutan serta kekhawatiran akan prestasi akademik yang menurun karena kesibukan kegiatan organisasi maupun amanah-amanah yang akan diemban nantinya. Maka dari itu rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pengurus maupun anggota dari enam lembaga dakwah kampus Universitas Islam Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, linieritas dan homogenitas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 24*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aspek keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,01% hal ini menunjukan masih ada pengaruh lain sebesar 99,9 %.

Kata Kunci : Keaktifan Mahasiswa, Lembaga Dakwah Kampus, Prestasi

ABSTRACT

Organizational activities are activities followed by students outside of class meetings in order to develop soft skills. Many benefits can be obtained when students are active in an organization, especially Campus *Dakwah* Institute. For Islamic Education Department students who are expected to carry out community service and Islamic preaching, Campus *Dakwah* Institute provides various things such as developing new insights and becoming a provision for activists to improve their academic achievements, increase creativity, build Islamic brotherhood, add relationships and networks and spread a lot of benefits and goodness to the community. However, from those various positive benefits, in fact, many students are still reluctant to participate in organizational activities because of the fear of decreased academic achievement due to the busy of organizational activities and the mandates that will be carried out later. Therefore, the formulation of the problem in this thesis is how much influence of the students' activeness in Campus *Dakwah* Institute on their academic achievement of Islamic Education students of the Indonesian Islamic University.

This type of research is quantitative research. The subjects of this study were the management and members of six Campus *Dakwah* Institutes in Indonesian Islamic University with 80 respondents. The data collection used by the researcher was a questionnaire. The prerequisite test for the data analysis used by the researcher were tests of normality, linearity and homogeneity. Analysis of the data used was simple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 24 application.

The results of this study indicate that there is no significant effect between the students' activities in Campus *Dakwah* Institute on their academic achievements of Islamic Education Department students of the Indonesian Islamic University with the significance level is 0,01%, this also requires another effect it is 99,9%.

Keywords: Student Activity, Campus Dakwah Institute, Academic Achievement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alam, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kasih sayang kepada seluruh umat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan yang mejadi teladan bagi umat serta yang diharapkan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti.

Suatu karunia yang sangat besar dari Allah SWT yang telah dititipkan kepada penulis. Segala kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin jika telah berusaha maksimal dan berdoa, Allah akan memberikan jalan terbaik. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”. Doa dan dorongan semangat dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

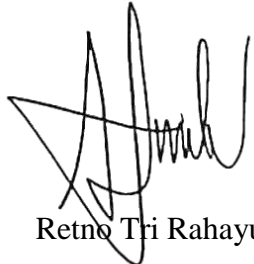
1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yuliyanti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
7. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada bapak dan ibu, selaku dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Dr. Hujair AH. Sanaky, MSI (Alm)., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag (Alm)., M.Ag., Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. AF. Djunaidi, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI., Lukman S.Ag., M.Pd., Burhanudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.) semoga Allah selalu memberi kebarokahan, umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam Iman Islam.
9. Rekan-rekan Asatidz, santriwan/santriwati TPA Al-Hidayah Tanjungsari yang turut mendoakan penulis.

10. Keluarga besar Dakwah Hijrah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan UII Ayo Mengajar! yang telah memberikan pengalaman dan ukhuwah kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama selama ini.

Jazakumullah Khairan Katsiron, semoga Allah senantiasa memberikan keridho'an, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dengan izin Allah, skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2020



Retno Tri Rahayu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PENGESAHAN	ii

NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	17
1. Kajian Teori	17
2. Kerangka Pikir	28

3. Hipotesis Penelitian	29
BAB III	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
1. Variabel Penelitian	31
2. Definisi Operasional	32
E. Populasi dan Sample Penelitian.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Penelitian	39
2. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
1. Uji Validitas.....	45
2. Reliabilitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data	48
I. Uji Asumsi	48
1. Uji Normalitas	49

2. Uji Linieritas.....	49
3. Uji Homogenitas.....	50
J. Uji Hipotesis	50
BAB IV	52
A. Deskripsi Lembaga Dakwah Kampus	52
1. Lembaga Dakwah Kampus Al-Fath Universitas Islam Indonesia	52
2. Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA).....	54
3. Lembaga Dakwah Kampus Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) Universitas Islam Indonesia	55
4. Lembaga Dakwah Kampus Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM) Universitas Islam Indonesia	57
5. Lembaga Dakwah Kampus Hafidz Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (HAWASI).....	59
6. Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar! Universitas Islam Indonesia	60
B. Pembahasan Penelitian	63
1. Persiapan Administrasi.....	63
2. Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian.....	63
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
4. Uji Asumsi.....	66

5. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Sederhana	70
BAB V.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Hasil Ujian	27
Tabel 2.2 Prestasi Akademik	28
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016-2019 yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Indonesia .	35
Tabel 3.4 Perhitungan Skor menurut Skala Likert.....	42

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen.....	46
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana	32
Gambar 3.2 Bagan Definisi Operasional	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa memiliki dua kata dasar yaitu “maha” dan “siswa” dimana kata maha berarti besar, predikat ini menempatkan mahasiswa pada posisi dengan status sosial yang tinggi, dalam artian memiliki kapasitas mental-sosial yang layak dibanggakan, yaitu dengan memiliki idealisme yang tinggi, kejujuran, kreatifitas, sifat empati dan simpati, berani dan lain sebagainya. Mahasiswa ibarat memiliki kapasitas intelektual melebihi kelompok lainnya, yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk menganalisis masalah, memecahkan masalah (*problem solving*) dalam ruang lingkup sosialnya, melaksanakan kajian pada persoalan kontemporer, memperdalam ilmu pengetahuan, tampil dalam forum-forum dan debat ilmiah, tetapi tetap harus dilandasi dengan etika dan tata krama yang santun.³

Mahasiswa terpelajar secara tidak langsung menyandang sebuah gelar yang dijadikan sebagai suatu kebanggaan dan tantangan. Akan tetapi, harapan dan tanggungjawab yang dijalankan oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa dituntut untuk menjadi *agent of change* (agen perubahan) dimana mahasiswa diharapkan dapat memberikan sebuah solusi atas permasalahan yang terjadi di suatu masyarakat.

³ Christoper Desmawangga, “Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”, *eJournal Administrasi Negara*, Vol. 1, No. 2 (2013), hal. 684.

Tugas mahasiswa tentunya tidak hanya belajar di dalam kelas dan baik secara akademik, namun juga harus memiliki *soft skill* yang mencukupi agar dapat memasuki dunia kerja dengan baik. Dalam meningkatkan *soft skill* melalui berbagai kegiatan yang bersifat ilmiah, akademik, religius, serta dalam hal menyalurkan hobi yang mana semua kegiatan tersebut tertampung dalam organisasi kemahasiswaan yang ada pada universitas. *Soft skill* tidak hanya didapat melalui bangku perkuliahan, sebaliknya bisa didapatkan diluar jam pelajaran kuliah yaitu dengan berorganisasi. Organisasi yang berada pada perguruan tinggi ada berbagai macam tergantung tujuan dan fokus dari berdirinya organisasi tersebut. Seperti organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, unit kegiatan kampus, maupun komunitas kampus.

Pada sebuah perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi Islam, maka organisasi intra kampus seperti lembaga dakwah kampus memiliki kedudukan yang strategis dimana fungsi lembaga dakwah kampus sebagai media pembinaan keagamaan bagi umat khususnya dalam ruang lingkup kampus yaitu para civitas akademik kampus. Pastinya lembaga dakwah kampus dapat memberikan pengaruh positif dari kegiatan atau program yang dilaksanakan. Seperti pada Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki jumlah enam lembaga dakwah kampus dimana berdirinya lembaga tersebut memiliki tujuan dan fokus sendiri-sendiri. Ada Al-Fath sebagai lembaga dakwah kampus yang menaungi setiap lembaga dakwah fakultas, kemudian ada Korps Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (KODISIA) yang pelaksanaan dakwahnya berfokus pada internal kampus, Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) yang pelaksanaan

dakwahnya berfokus pada pengelolaan dan kemakmuran masjid UII, Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM) yang pelaksanaan dakwahnya berfokus pada eksternal kampus, Hafidz-Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (HAWASI) yang pelaksanaan dakwahnya berfokus pada pendalaman Al-Qur'an, serta UII Ayo Mengajar! (UAM) yang pelaksanaan dakwahnya berfokus pada pendidikan dan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di sekitar UII.

Dalam misi ketiga program studi pendidikan agama Islam UII disebutkan bahwa “Mengembangkan ilmu pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma”⁴ disini mahasiswa pendidikan agama Islam UII kedepannya diharapkan dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sehingga pengelolaan ataupun pengalaman dalam berdakwah sangat diperlukan. Untuk itu, diperlukan sebuah pendalaman ilmu agama. Pendalaman ilmu agama ini tidak hanya didapatkan dari mata pelajaran kuliah semata, akan tetapi juga bisa didapatkan dari partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi khususnya dalam lembaga dakwah kampus.

Demi memenuhi status mahasiswa sebagai pemilik rasa keingin tahuan yang tinggi dan tingkat berfikir yang kritis, maka mahasiswa pendidikan agama Islam dapat mencari dan menemukan pendidikan agama dan keagamaan Islam melalui pengajian kitab, kajian Islam kontemporer, kajian aktual maupun tematik, atau

⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Visi Misi dan Tujuan*, Diakses dari <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/visi-misi-dan-kompetensi-lulusan/> pada tanggal 22 Mei 2020

dalam bentuk pendidikan dan pelatihan kader organisasi keislaman yang dengan mudah didapatkan dari lembaga dakwah kampus yang ada.⁵

Banyak manfaat yang dapat diambil apabila seorang mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam lembaga dakwah kampus, disamping dapat menguatkan bidang keagamaan, namun dibalik itu dapat menambah hal-hal yang positif berupa membangun ukhuwah islamiyah, menambah relasi dan jaringan, dapat menebarkan kebaikan kepada umat, bisa menjadi amal jariyah, meningkatkan kemampuan komunikasi, meningkatkan bekerja sama, mudah beradaptasi, lebih percaya diri, menambah wawasan dan kreatifitas, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam kenyataannya, banyak dari mahasiswa yang masih enggan untuk mengikuti kegiatan berorganisasi dikarenakan berbagai macam alasan, salah satunya yaitu takut akan prestasi akademik yang menurun karena kesibukan berorganisasi.

Sesuai dengan pengamatan penulis selama menjabat selama dua periode kepengurusan dalam lembaga dakwah kampus khususnya di Dakwah Hijrah Mahasiswa. Dalam pengamatan penulis ketika awal mula masuk dalam sebuah lembaga, banyak dari mahasiswa yang begitu antusias dan bersemangat. Namun, lambat laun anggota maupun pengurus memilih untuk tidak berpartisipasi secara aktif dalam lembaga karena berbagai alasan salah satunya yaitu karena kesibukan kegiatan lembaga, sehingga indeks prestasinya menurun, alasan lain yang ditunjukkan yaitu amanah dari lembaga dakwah kampus begitu berat

⁵ Soemanto, (2014). Proseding Seminar Penelitian Paham Keagamaan Dosen PTU; Urgensi Penelitian Paham Keagamaan Dosen Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Puslitbang Penda., p. 2.

sehingga mengalami kesulitan dalam hal manajemen waktu antara aktif di organisasi dan aktif dalam perkuliahan. Ini ditunjukkan dengan wawancara penulis kepada mahasiswa bernama Ahmad angkatan 2018 yang mengikuti salah lembaga dakwah kampus yang ada di Universitas Islam Indonesia yang keaktifannya dapat dikatakan kurang karena menganggap bahwa aktif berorganisasi dapat membuat dirinya tidak fokus kuliah dan membuat prestasi akademiknya menurun,⁶ hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh mahasiswi bernama Nur angkatan 2016 yang tidak mengikuti lembaga dakwah kampus karena hanya ingin fokus kuliah saja.⁷

Akan tetapi, kedua pernyataan itu berbeda dengan beberapa mahasiswa yang penulis wawancara, Tria dan Lia yang aktif dalam dua lembaga dakwah kampus mengatakan bahwa keaktifannya dalam lembaga dakwah kampus tidak berpengaruh pada menurunnya prestasi akademik, justru sebaliknya karena dengan mengikuti lembaga dakwah kampus banyak hal yang bisa dipelajari serta banyak manfaat yang bisa diperoleh.⁸ Kemudian pernyataan itu juga seirama dengan pernyataan Rizal yang pernah menjabat sebagai wakil ketua dari salah satu lembaga dakwah kampus di Universitas Islam Indonesia bahwa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus bukan merupakan penyebab dari menurunnya prestasi akademik, walaupun aktif dalam sebuah lembaga membuatnya lelah serta tugas perkuliahan menjadi sedikit terlantar namun itu tak menjadi penyebab utama terhadap menurunnya prestasi akademik, menurut

⁶ Wawancara pada narasumber bernama Ahmad melalui WhatsApp , tanggal 20 April 2020

⁷ Wawancara pada narasumber bernama Nur melalui WhatsApp , tanggal 20 April 2020

⁸ Wawancara pada narasumber bernama Tria dan Lia melalui WhatsApp , tanggal 18 Juni

Rizal tergantung diri sendiri bagaimana bisa memanajemen waktu antara kuliah dengan organisasi.⁹

Untuk itu penulis mencoba untuk membuktikan bahwa pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) tidak akan menjadi faktor utama dalam menurunkan prestasi akademik, sebaliknya menjadikan wadah untuk mencari ilmu yang lebih luas, yang dapat meningkatkan prestasi akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak penulis teliti yaitu seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis setelah penelitian dilaksanakan, antara lain adalah

1. Manfaat Teoritik

⁹ Wawancara pada narasumber bernama Rizal melalui WhatsApp , tanggal 19 Juni 2020

- a. Sebagai memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya berkaitan dengan partisipasi keaktifan mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus terhadap prestasi akademik.
 - b. Sebagai bahan kajian untuk kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan cara mengaplikasikan ilmu para mahasiswa yang telah mereka peroleh sebelumnya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk diterapkan pada realita yang ada pada masyarakat.
2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi aktivis dakwah, memberikan sumbangsih dalam pengembangan metode dakwah, pengembangan program-program dakwah serta dapat memberikan kontribusi yang nyata.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Pada Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang ada dan rumusan masalah yang penulis ingin teliti serta tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

Pada Bab II, Kajian Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Kemudian, landasan teoritik dan yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Lalu, kerangka berpikir berisi tentang teori yang berhubungan

dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Terakhir, hipotesis penelitian mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Pada Bab III, Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang sejenis, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai pustaka baik dari skripsi terdahulu yang relevan, dari pustakaan maupun online di google scholar cendikiawan, Fungsi dari kajian pustaka adalah mengetahui letak topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi.¹⁰

Sehingga, peneliti dapat kaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan dan ada beberapa karya yang memiliki tema yang mirip dengan tema skripsi ini, diantaranya:

Pertama, penelitian dalam bentuk skripsi karya Siti Fatimah program studi pendidikan agama Islam sekolah tinggi agama Islam negeri salatiga tahun 2014 yang berjudul *“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Mentoring Terhadap Kedisiplinan Beribadah Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal Stain Salatiga Tahun 2014”*. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan melibatkan 27 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi.

¹⁰ *Buku Pedoman Penulisan Skripsi S1 Program Studi Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: 2019), hal. 9.

Analisis data yang digunakan menggunakan *product moment*. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan mentoring terhadap kedisiplinan beribadah mahasiswa LDK Darul Amal STAIN Salatiga tahun 2014.¹¹ Perbedaan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti mentoring sedangkan penulis berupa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus, kemudian pada variabel terikatnya berupa kedisiplinan beribadah sedangkan penulis menggunakan variabel terikat berupa prestasi akademik, akan tetapi dari perbedaan tersebut untuk lokasi penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti di lembaga dakwah kampus. Selanjutnya perbedaan terletak pada analisis datanya dimana penelitian sebelumnya menggunakan *product moment*, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Kedua, penelitian dalam bentuk skripsi karya Miftah Ismie Syifah program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus Dan Prestasi Akademik” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek penelitian sebanyak 67 sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuisisioner (angket) dan wawancara. Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis menggunakan regresi sederhana.

¹¹ Siti Fatimah, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Mentoring Terhadap Kedisiplinan Beribadah Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal Stain Salatiga Tahun 2014”, *Skripsi*, (Salatiga: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Salatiga, 2014), hal. x.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian secara kuantitatif untuk pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik, untuk keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib sebesar 0,595. Sementara, untuk keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap prestasi akademik sebesar 0,552.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian ini menggunakan tiga variabel berupa satu variabel bebas yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus dan dua variabel terikat yaitu pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik, sedangkan penulis menggunakan dua variabel saja berupa satu variabel bebas yaitu keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus dan satu variabel terikat yaitu prestasi akademik. Kemudian, dari jumlah sampel juga ada perbedaan, dimana penulis akan melakukan penelitian kepada 80 sampel sebagai responden.

Ketiga, penelitian dalam bentuk skripsi karya Aziza Aziz Rahmaningsih program studi siyasah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subyek penelitian

¹² Miftah Ismie Syifah, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus Dan Prestasi Akademik”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hal. v.

sebanyak 65 sampel. Pengumpulan data primer melalui observasi dan angket. Pengolahan data dilakukan melalui *editing*, *koding*, rekonstruksi data dan tabulasi data.¹³ Hasil penelitian berupa tidak terdapat pengaruh negative pada keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada metode penelitiannya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian berupa metode kualitatif deskriptif, sebaliknya penulis menggunakan penelitian berbentuk metode kuantitatif. Dari jumlah sampel dan pengumpulan data tentunya juga berbeda.

Keempat, penelitian skripsi karya Andi Husriadi Anwar jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 yang berjudul “Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan ceklis dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Periode 2016. Dari hasil penelitian menunjukkan

¹³ Aziza Aziz Rahmaningsih, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. ii

¹⁴ *Ibid.*, hal. iii.

HMJ memiliki peranan terhadap prestasi belajar pengurusnya, namun peranan itu tidak cukup signifikan.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa peran himpunan mahasiswa jurusan kemudian variabel terikatnya berupa prestasi belajar, sedangkan penulis menggunakan variabel bebasnya berupa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus dan variabel terikatnya berupa prestasi akademik. Selanjutnya dari metode penelitiannya juga berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian berupa metode kualitatif, sebaliknya penulis menggunakan penelitian berbentuk metode kuantitatif. Dari pengumpulan data tentunya sudah berbeda.

Kelima, penelitian dalam bentuk skripsi karya Darajat program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek penelitian sejumlah 48 sampel. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 18.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aspek kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,01% hal ini menunjukkan masih ada

¹⁵ Andi Husriadi Anwar, “Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal. x.

pengaruh lain sebesar 0,99%.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa kegiatan dakwah kemudian variabel terikatnya berupa religiusitas mahasiswa, sedangkan penulis menggunakan variabel bebasnya berupa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus dan variabel terikatnya berupa prestasi akademik.

Keenam, penelitian dalam bentuk skripsi karya Tengku Rozalina Zahera program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Subyek penelitian berjumlah 50 orang. Analisis data yang digunakan yaitu statistic teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang. Hal ini dibuktikan oleh uji korelasi dengan nilai $r_{\text{observasi}}$ sebesar 0,690 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu sebesar 0,273 dan 0,354 atau $(0,273 < 0,690 > 0,354)$. Hasil analisis keaktifan mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS) diperoleh angka sebesar 83% atau pada kategori sangat baik. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh angka 75,20 atau pada kategori

¹⁶ Darajat, “Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hal. ix.

baik.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa keaktifan mengikuti kerohanian islam kemudian variabel terikatnya berupa prestasi belajar, sedangkan penulis menggunakan variabel bebasnya berupa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus dan variabel terikatnya berupa prestasi akademik. Selanjutnya perbedaan terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian ini menggunakan jenis korelasi, sedangkan penulis menggunakan jenis kuantitatif, analisis data yang digunakan juga ada perbedaan, penelitian ini menggunakan analisis *product moment* sedangkan penulis menggunakan analisis regresi sederhana.

Ketujuh, penelitian dalam bentuk skripsi karya Carlo Prawira Azali program studi profesi dokter universitas andalas tahun 2017 yang berjudul “Analisis Hubungan Keikutsertaan dalam Organisasi Intra Kampus Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”. Jenis penelitian ini berupa studi *cross-sectional* dengan melibatkan 258 mahasiswa sebagai sampel, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*, kemudian analisis data menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah organisasi yang diikuti, jabatan dalam organisasi, dan jumlah jam rata-rata per minggu yang digunakan

¹⁷ Tengku Rozalina Zahera, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), hal. viii.

untuk kegiatan organisasi dengan prestasi akademik mahasiswa.¹⁸ Selanjutnya perbedaan terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian ini menggunakan jenis studi *cross-sectional*, sedangkan penulis menggunakan jenis kuantitatif, analisis data yang digunakan juga ada perbedaan, penelitian ini menggunakan analisis uji *chi-square* sedangkan penulis menggunakan analisis regresi sederhana.

Kedelapan, penelitian dalam bentuk skripsi karya Azwar Husaini program studi manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara organisasi himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) terhadap prestasi ekstrakurikuler sebesar 0,197.¹⁹ Perbedaan terletak pada variabel bebas dan terikatnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa organisasi himpunan mahasiswa jurusan sedangkan penulis berupa

¹⁸ Carlo Prawira Azali, “Analisis Hubungan Keikutsertaan dalam Organisasi Intra Kampus Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Skripsi*, (Padang: Universitas Andalas, 2017), hal. Abstrak.

¹⁹ Azwar Husaini, “Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019), hal. i.

keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus, kemudian pada variabel terikatnya berupa prestasi ekstrakurikuler sedangkan penulis menggunakan variabel terikat berupa prestasi akademik.

Untuk itu dari beberapa skripsi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan beberapa dengan penelitian sebelumnya. Dari uraian semua kajian pustaka diatas dapat diketahui dari seluruh isi komponen penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan sehingga penelitian ini bukan penelitian duplikasi maupun plagiasi. Dari penelitian Aspek *problem* dan teori yang dipakai dalam penelitian tersebut akan penulis elaborasi dalam penelitian ini kemudian penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a) Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus

(1) Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak bisa hidup sebagai manusia yang individualis sepenuhnya. Tentu ia membutuhkan bantuan dari orang lain karena memang manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Dalam tercapainya sebuah tujuan tertentu seperti melangsungkan kehidupan maka manusia perlu melakukan kerjasama dengan orang lain atau disebut sebagai

human in relation. Sebuah organisasi bergantung pada berlangsungnya hubungan manusia yang baik dan seimbang.

Menurut Sutarto “Organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.²⁰ Kemudian menurut Siswanto menyatakan bahwa “Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”.²¹ Dalam sebuah universitas tentunya keberadaan organisasi kemahasiswaan membawa pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran mahasiswa. Universitas tentu memwadhahi setiap mahasiswanya untuk meningkatkan kemampuan baik secara akademik maupun non-akademik. Untuk itu peran aktif mahasiswa dalam organisasi memegang peran yang penting.

Kata keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat (bekerja, berusaha).²² Keaktifan merupakan segala aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan baik secara fisik ataupun non fisik.²³

Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup lima aspek yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi.²⁴

²⁰ Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 40.

²¹ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 73

²² *Keaktifan*, 2016, Pada KBBI Daring, Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keaktifan> Diakses pada 10 Mei 2020

²³ Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung, Yrama: 2001), hal. 26.

²⁴ Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta”, *JIKAP*, Vol. II (2018), hal. 27.

Organisasi kemahasiswaan memegang komponen penting dalam proses pendidikan maupun pembelajaran pada mahasiswa universitas khususnya Universitas Islam Indonesia (UII), organisasi ini memegang peranan penting sebagai pemegang pemeran utama dalam pencapaian tujuan terbesar yaitu membangun keunggulan mahasiswa UII sebagai insan yang *Ulil Albab* yang mampu menerapkan pengamalan nilai-nilai *Islam rahmatan lil 'alamin*.

Kedudukan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan bagian dari proses pengembangan karakter unggul spesifiknya dalam aspek pengembangan *softskills* mencakup aspek intrapersonal maupun interpersonal mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di UII tersebar di tingkat Universitas, Fakultas, sampai Program Studi. Bentuk organisasi kemahasiswaan dapat berupa Lembaga Mahasiswa, Lembaga Khusus, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Unggulan Universitas, Lembaga Pers Mahasiswa, Lembaga Dakwah Mahasiswa, Unit Bidang Penalaran & Riset, serta masih banyak lagi. Berbagai organisasi kemahasiswaan tersebut berada di bawah naungan Keluarga Mahasiswa (KM) UII, Bidang Kemahasiswaan Universitas, atau Bidang Kemahasiswaan Fakultas.²⁵

²⁵ Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan, *Organisasi Kemahasiswaan*, dikutip dari <https://kemahasiswaan.uui.ac.id/informasi/organisasi-kemahasiswaan/> diakses tanggal 9 Mei 2020

Dalam setiap universitas, khususnya universitas Islam, lembaga dakwah kampus merupakan lembaga yang tak asing lagi untuk didengar, berdirinya lembaga dakwah kampus juga merupakan suatu bagian dari tujuan dalam pengembangan diri bagi para mahasiswa maupun civitas akademika agar menjadi insan yang memiliki landasan iman dan takwa yang baik.

Lembaga dakwah kampus adalah lembaga yang bergerak di bidang dakwah Islam dimana kampus sebagai inti kekuatannya dan civitas akademika sebagai obyek utamanya. Lembaga dakwah kampus merupakan sumber rekrutmen generasi Islam intelektual mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam lembaga dakwah kampus berisi program program pelatihan dan pendampingan dakwah dengan memodifikasi cara serta pendekatan dakwah terhadap civitas akademika.²⁶

Dakwah kampus adalah penerapan dakwah *Ilallah* dalam cakupan perguruan tinggi. Dakwah kampus bertujuan untuk menghimbau civitas akademika ke jalan Islam dengan menggunakan berbagai sarana formal maupu informal yang ada di dalam kampus. Aktivitas dakwah kampus berpengaruh terhadap masyarakat.²⁷ Karena masyarakat terbentuk dari individu-individu

²⁶ Yudi Latif, *Indonesian Muslim Intelligentsia and Power*, (Singapore: ISEAS Publishing, 2008), hal. 372.

²⁷ Penyusun SPMN FSLDK Nasional (GAMAIS ITB), *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, (Bandung: GAMAIS PRESS, 2007), hal. 7.

manusia dan ruang lingkup lingkungan serta nilai-nilai baku di dalamnya. Apabila komponen-komponen ini terjalin seimbang maka masyarakat akan terbentuk menjadi masyarakat yang cakap dan komprehensif.

Jika individu adalah dasar dari masyarakat, maka mahasiswa adalah salah satu individu yang dinamis dan berpengetahuan sehingga mahasiswa adalah kontributor berpengaruh terhadap perubahan kondisi masyarakat Islam yang memiliki fungsi sebagai berikut:

- (a) Da'i (*guardian of value*).
- (b) Agen perubahan (*agent of change*).
- (c) *Iront Stock*.²⁸

(2) Keistimewaan Lembaga Dakwah Kampus

Lembaga dakwah kampus memiliki keistimewaannya sendiri, antara lain:

- (a) Kampus merupakan tempat berkumpul bagi para mahasiswa dalam waktu yang singkat maupun lama baik dalam maupun luar pada bidang kuliah, dimana para mahasiswa dapat saling berdiskusi, berdialog, berinteraksi, bertukar pikiran, pendapat maupun pengalaman.

²⁸ *Ibid.*, hal. 9.

- (b) Dakwah kampus merupakan tempat yang strategis untuk mencetak kader dan meluluskan tokoh-tokoh yang dapat memimpin masyarakat di segala bidang.
- (c) Kampus adalah gudang ilmu dan rumah penelitian ilmiah, maka kampus merupakan sarana umat untuk membangun peradaban serta memanfaatkan kemajuan.²⁹

(3) Tujuan Lembaga Dakwah Kampus

Tujuan dakwah kampus dijelaskan secara singkat yaitu “Membentuk dan me-suplai alumni yang berafiliasi kepada Islam serta optimalisasi peran kampus dalam mentransformasi masyarakat menuju masyarakat islami.”³⁰ Melalui lembaga dakwah kampus diharapkan dapat melahirkan intelektual-intelektual muda yang profesional dalam bidangnya dan tetap memiliki ikatan yang tinggi terhadap Islam.

(4) Macam-macam Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam

Indonesia

Universitas Islam Indonesia memiliki enam macam lembaga dakwah kampus yaitu:

- (a) Al-Fath UII merupakan lembaga dakwah kampus yang menaungi lembaga-lembaga dakwah setiap fakultas.
- (b) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA), yang bergerak dalam ruang lingkup internal kampus.
- (c) Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA), yang bergerak dalam ruang lingkup masjid kampus.

²⁹ *Ibid.*, hal. 8.

³⁰ *Ibid.*, hal. 12.

- (d) Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM), yang bergerak dalam ruang lingkup eksternal kampus.
- (e) Hafidz-Hafidzah Universitas Islam Indonesia (HAWASI), yang bergerak dalam ruang lingkup internal kampus dan berfokus pada Qur'an.
- (f) UII Ayo Mengajar! (UAM), yang bergerak dalam ruang lingkup eksternal kampus dan berfokus pada pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

(5) Mahasiswa Aktif dalam Berorganisasi

Menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih, ukuran seseorang aktif dalam berorganisasi sebagai berikut:

- (a) Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- (b) Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- (c) Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- (d) Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- (e) Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.³¹

³¹ Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 181-182.

Menurut Priambodo menyatakan beberapa ciri yang melekat pada diri mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi, yaitu sebagai berikut:

- (a) Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan kampus.
- (b) Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang ada di lingkungan kampus.
- (c) Selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekretariat organisasi.
- (d) Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan.
- (e) Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan.
- (f) Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
- (g) Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
- (h) Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
- (i) Memiliki lebih banyak informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
- (j) Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.

- (k) Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
- (l) Sering memberikan kontribusi atau bantuan yang bersifat materi maupun non-material (waktu, tenaga, dan pemikiran) kepada organisasi.
- (m) Menyukai tantangan dan pengalaman baru.³²

b) Prestasi Akademik

1) Pengertian Prestasi Akademik

Chaplin mengemukakan bahwa “prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik.”³³ Kemudian menurut Winkel “Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.”³⁴

Suryabrata menjelaskan bahwa “prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi.”³⁵ Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu hasil belajar dan keberhasilan dari

³² Leny & P. Tommy Y.S. Suyasa, “Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal”, *Jurnal Phronesis*, Vol. 8, No. 1 (2006), hal. 75-76.

³³ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah: Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 47.

³⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hal. 60.

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal.

mahasiswa dalam menjalankan tahap-tahap belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai (angka maupun huruf).

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yang berpengaruh, baik dalam faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono faktor-faktor tersebut ialah:

Yang tergolong faktor internal adalah

- (a) Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
- (b) Faktor psikologis, terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual.
 - (2) Faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan lain-lain.
 - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah

- (a) Faktor sosial yang terdiri atas: faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- (b) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- (c) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁶

3) Pengukuran Prestasi Akademik

Penilaian hasil belajar mahasiswa didasarkan pada hasil ujian berkala (UTS/ UAS), tugas, aktifitas kelas dan kehadiran. Penilaian dinyatakan dengan huruf yang bernilai sebagai berikut:³⁷

³⁶ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 137.

³⁷ Tim Penyusun FIAI UII, *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, (Yogyakarta: FIAI UII, 2017), hal. 24-25.

Tabel 2.1 Penilaian Hasil Ujian

Nilai Huruf	Bobot	Range Nilai Angka
A	4.00	80,00 – 100,00
A-	3.75	77,50 – 79,99
A/B	3.50	75,00 – 77,49
B+	3.25	72,50 – 74,99
B	3.00	70,00 – 72,49
B-	2.75	67,50 – 69,99
B/C	2.50	65,00 – 67,49
C+	2.25	62,50 – 64,99
C	2.00	60,00 – 62,49
C-	1.75	57,50 – 59,99
C/D	1.50	55,00 – 57,49
D+	1.25	52,50 – 54,99
D	1.00	50,00 – 52,49
E	0	0,00 – 49,99

Evaluasi hasil studi merupakan pengukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pengukuran keberhasilan studi mahasiswa ditentukan dengan mengukur tingkat Indeks Prestasi. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan akademik mahasiswa pada semester tersebut dalam bentuk IP Semester, untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester. Indeks prestasi dibuat sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam

mengikuti kegiatan-kegiatan akademik. IPS dan IPK dicantumkan pada KHS setiap semester, sementara IPK merupakan IP kumulatif dari seluruh semester yang telah diikuti mahasiswa. Cara menghitung IP adalah:

$$IP = \frac{\Sigma(Ss \cdot B)}{\Sigma Ss}$$

Keterangan:

Ss = beban studi (sks) matakuliah yang diambil

B = bobot nilai mata kuliah (0 s/d 4) yang dicapai mahasiswa

Kemudian untuk predikat prestasi akademik dinyatakan dalam tabel berikut:³⁸

Tabel 2.2 Prestasi Akademik

IPK	Predikat
2.76 – 3.00	Memuaskan
3.01 – 3.50	Sangat memuaskan
3.51 – 4.00	Dengan pujian (Cum Laude)

2. Kerangka Pikir

Kedudukan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan bagian dari proses pengembangan karakter unggul spesifiknya dalam aspek pengembangan *softskills* mencakup aspek intrapersonal maupun interpersonal mahasiswa. Menurut Ratminto dan Atik Septi

³⁸ *Ibid.*, hal.28-29.

Winarsih, ukuran seseorang aktif dalam berorganisasi adalah responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati, dan keterbukaan.

Prestasi akademik di perguruan tinggi bisa dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Berdasarkan dari uraian tersebut variabel Y berupa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berfikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.³⁹

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penelitian ini dapat diajukan diantaranya:

Ha : Terdapat pengaruh positif antara keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara keaktifan mahasiswa lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif juga dapat dinamakan sebagai metode konservatif atau tradisional karena dalam penggunaannya sudah cukup lama dijadikan sebagai metode penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.⁴⁰

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian merujuk pada responden, responden yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini subjek

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13

⁴¹ *Ibid.*, hal. 14.

penelitiannya adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016-2019 sebagai pengurus maupun anggota dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Islam Indonesia.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan bertempat di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Krawitan, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang berbentuk apapun yang telah ditetapkan peneliti yang bertujuan untuk menggali sebuah informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Mengenai hal ini Hatch dan Farhady berpendapat bahwa “variabel dapat difenisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”⁴²

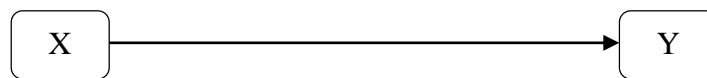
Variabel penelitian memiliki dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, karena variabel ini yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau yang disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁴³

⁴² *Ibid.*, hal. 60.

⁴³ *Ibid.*, hal. 61.

Dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan adalah:

- a. Variabel Bebas (X) : Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
- b. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Akademik



Gambar 3. 1

Paradigma Sederhana

2. Definisi Operasional

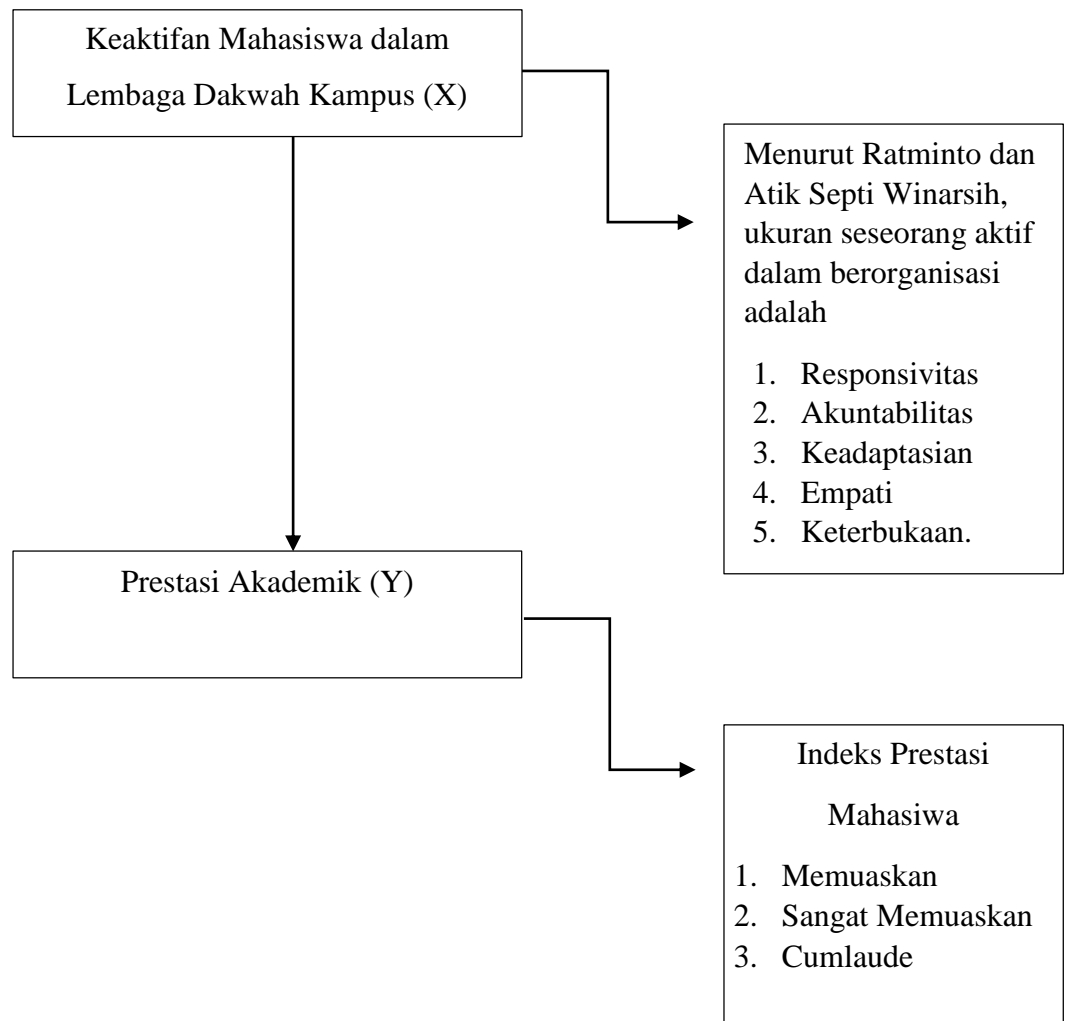
Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus

Lembaga Dakwah Kampus adalah sebuah institusi organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia yang fokus pergerakannya yaitu dakwah islamiyah. Indikator keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi khususnya di lembaga dakwah kampus yang akan dijadikan dalam pengembangan instrument yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan keterbukaan. Untuk mengukur sejauh mana keaktifan berorganisasi mahasiswa menggunakan kuesioner.

2. Prestasi Akademik

Kemudian definisi prestasi akademik adalah merupakan suatu hasil belajar dan keberhasilan dari mahasiswa dalam menjalankan tahap-tahap belajar yang ditujukan dengan angka maupun huruf yang memiliki makna.



Gambar 3.1

Bagan Definisi Operasional

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki kualitas dan keistimewaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diambil kesimpulannya. Jadi bentuk populasi tidak hanya orang, akan tetapi juga mencakup objek dan benda-benda. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada subjek ataupun objek yang dipelajari oleh peneliti, namun meliputi keseluruhan karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh subjek ataupun objek itu.⁴⁴

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa maupun mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016-2019 yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Islam Indonesia. Adapun daftar populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 117.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 117.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016-2019 yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Indonesia

No	Angkatan	Jumlah
1	2016	25
2	2017	35
3	2018	25
4	2019	15
Jumlah Populasi		100

Sumber : Hasil prasurvey pada Mei 2020

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil oleh peneliti haruslah mewakili.⁴⁶ Jika populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. ada beberapa macam teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*. Peneliti menentukan ukuran sampel

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 118

menggunakan teknik *probability sampling* dalam bentuk *proportionate stratified random sampling* karena populasi memiliki karakteristik yang tidak seragam.⁴⁷ Menurut Suharsimi Arikunto, *Proportionate stratified random sampling* digunakan apabila ada perbedaan ciri antara setiap tingkatan yang ada dan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel.⁴⁸

Untuk menentukan besaran sebuah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan, 5%⁴⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 120.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung, Alfabeta. 2010), hal. 174

⁴⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 65

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Kemudian, tahap penentuan besaran sampel pada tiap-tiap kelas, peneliti menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*:

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js$$

Keterangan:

Spl = Jumlah sampel pada tiap-tiap sub populasi

N = Jumlah responden dalam populasi

n = Jumlah responden pada sub populasi

Js = Jumlah sampel yang dibutuhkan⁵⁰

Angkatan 2016

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js$$

$$Spl = \frac{25}{100} \cdot 80$$

$$Spl = 20$$

⁵⁰ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 90.

Angkatan 2017

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js$$

$$Spl = \frac{35}{100} \cdot 80$$

$$Spl = 28$$

Angkatan 2018

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js$$

$$Spl = \frac{25}{100} \cdot 80$$

$$Spl = 20$$

Angkatan 2019

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js$$

$$Spl = \frac{15}{100} \cdot 80$$

$$Spl = 12$$

Kemudian, hasil perhitungan di atas, peneliti tuang dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Angkatan 2016-2019 yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus
Universitas Islam Indonesia

No	Angkatan	Jumlah
1	2016	20
2	2017	28
3	2018	20
4	2019	12
Jumlah Sampel		80

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur nilai variabel yang diteliti. Instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penyusunan sebuah instrument yang menjadi fokus ialah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional, kemudian ditetapkan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini selanjutnya diuraikan menjadi poin-poin

pertanyaan atau pernyataan. Agar proses penyusunan instrumen lebih mudah untuk dilakukan, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.⁵¹

Instrumen penelitian berupa variabel kuantitatif yang digunakan untuk mengukur sebuah penelitian maka haruslah berskala ordinal, interval, atau rasio.⁵² Maka dari itu instrument penelitian harus memiliki skala. Penulis memilih jenis skala *Likert*, karena skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena atau gejala sosial.⁵³

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan sebuah instrumen sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator Variabel	Item
Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (X)	Responsivitas	Kemampuan menyusun agenda, skala prioritas, dan tingkat kehadiran dalam pertemuan	1, 2, 3, 4, 5
	Akuntabilitas	Menerapkan nilai dan normal dalam	6, 7, 16

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 149.

⁵² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 95

⁵³ *Ibid.*, hal. 100

		Lembaga Dakwah Kampus	
	Keadaptasian	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	8, 9, 10, 11, *17
	Empati	Kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang	13,*18, *19
	Keterbukaan	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi/lembaga	14, 15, *20
Prestasi Akademik (Y)			Indeks Prestasi Akademik

*Keterangan: *Pernyataan unfavorable (negatif)*

b. Perhitungan Skor

Tanggapan setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Maka, tanggapan tersebut dapat diberi skor.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 135.

Tabel 3.4 Perhitungan Skor menurut Skala Likert

Tanggapan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan subjek/objek, fakta, informasi yang dapat dipercaya.⁵⁵ Untuk memperoleh data, penulis memilih metode angket. Angket atau kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data secara tidak langsung, artinya seorang peneliti tidak secara langsung bertanya jawab dengan responden. Angket berisi daftar pertanyaan yang disebarkan kepada orang lain yang bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti.⁵⁶ Penulis memilih metode angket karena menurut Sugiyono “kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar”⁵⁷ dan sesuai dengan realitanya, total sampel yang penulis teliti

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 75.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 77

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 199.

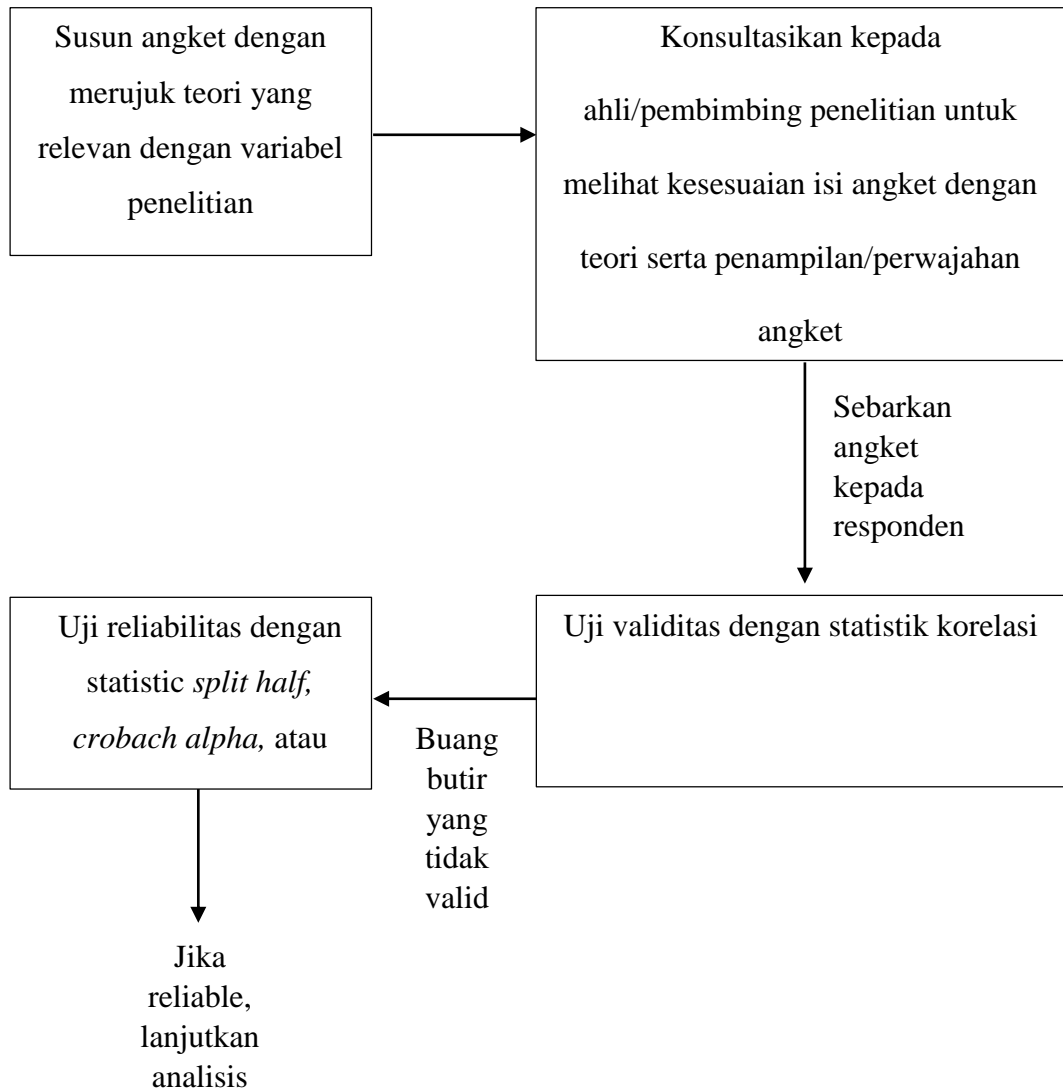
berjumlah 80 orang, sehingga metode angket merupakan metode yang tepat dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen angket yang telah disusun perlu diuji validitas dan reliabilitasnya supaya data yang akan dianalisis mempunyai derajat ketetapan dan keyakinan yang tinggi. Menurut Azwar dalam buku Validitas dan Reliabilitas “Ada 2 bentuk pengujian validitas dan reliabilitas, yaitu pengujian sekali jalan (*single tria administration*) dan pengujian berulang (*test-retest*)”.

Pengujian sekali jalan (*single tria administration*) merupakan pengujian yang diuji hanya sekali saja, yaitu dengan cara penyebaran angket ke responden, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika, data yang dihasilkan berupa data yang telah valid dan reliable, maka dapat dilanjutkan proses analisis data.⁵⁸

⁵⁸ Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 75.



Gambar 3.2

Langkah-Langkah Pengujian Sekali Jalan (Single Tria Administration) Untuk Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sudaryono “Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.”⁵⁹

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauhmana kebenaran suatu instrument yang telah disusun oleh peneliti. Jika instrument menunjukkan hasil yang valid maka hasil pengukuran atau hasil penelitianpun kemungkinan akan benar.⁶⁰

Ketika instrument telah disusun, selanjutnya instrument disebarkan kepada responden. Setelah responden memberikan tanggapan, maka dapat dilaksanakan pengujian validitas secara statistik. Teknik atau cara yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁶¹

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyaknya peserta tes

x = skor hasil uji coba

⁵⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 147.

⁶⁰ Azuar Juliandi, Irfan, Sapri Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 76.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 77

y = total skor

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisien

(r). Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut:⁶²

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam pengujian validitas ini, penulis tidak hanya menggunakan cara manual akan tetapi juga menggunakan Aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service*) 24. Dengan ketentuan perbandingan nilai hitung r_{hitung} dengan r_{tabel}

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=30$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

⁶² Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 110.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berarti ketepatan teknik pengukuran.⁶³ Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengamati sebuah instrument apakah memang instrument tersebut terjamin dan dapat dipercaya. Cara pengujian reliabilitas instrument dapat menggunakan teknik *split half* sebagai berikut: ⁶⁴

- a. Bagi instrument menjadi dua bagian (instrument yang bernomor ganjil dan instrument yang bernomor genap).
- b. Korelasikan total skor ganjil dengan total skor genap menggunakan statistic korelasi *product moment* (r).
- c. Masukkan nilai korelasi *product moment* (r) yang diperoleh ke dalam rumus *Spearman Brown*.

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

- d. Penarikan kesimpulan apabila nilai keefisien reabilitas $\geq 0,6$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.⁶⁵

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS, juga dapat menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan ketentuan: $> 0,6$.

⁶³ Reliabilitas, 2016, Pada KBBI Daring, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/reliabilitas> diakses pada 9 Mei 2020

⁶⁴ Azuar Juliandi, Irfan, Sapriyal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 80.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 80-81.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penjelasan dari data-data yang telah terkumpul dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka atau numerik tertentu.⁶⁶ Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data inferensial dimana teknik ini untuk menguji apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.⁶⁷

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Perumusan hipotesis H_0 dan H_a dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada hubungan keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2. H_a : Ada ada hubungan keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

I. Uji Asumsi

Pengujian asumsi yang berupa uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 86.

⁶⁷ *Ibid.*, hal 93 .

1. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti akan diuji dengan statistik parametris. Statistik parametris mengharuskan bahwa setiap data pada variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas data.⁶⁸ Pada tahap ini, peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data *kolmogrov-smirnov*, apabila

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data penelitian normal.
- b. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka data penelitian tidak normal.⁶⁹

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Berikut kriteria pengujian signifikansi uji linieritas:

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 241.

⁶⁹ Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS*, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html> diakses pada tanggal 8 Mei 2020

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178-179.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.⁷¹

Seperti pada uji statistic lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic berikutnya. Menurut Joko Widiyanto “dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *Sig.* < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi atau *Sig.* > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).⁷²

J. Uji Hipotesis

Hipotesis yang berupa hipotesis asosiatif diuji dengan menggunakan teknik korelasi. Ada beberapa macam teknik korelasi tergantung dengan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa interval maka salah satunya adalah teknik korelasi yang paling tepat

⁷¹ Anwar Hidayat, *Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas*, 2013 <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html> diakses pada 8 Mei 2020

⁷² Joko Widiyanto, *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010), hal. 51.

adalah *product moment*. Setelah diuji korelasi menggunakan *product moment* maka perlu diuji signifikasinya menggunakan rumus-*t*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah pengujian korelasi dan signifikansi, analisis bisa dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau perkiraan seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel dirubah. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen⁷³

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung nilai a dan b . Cara menghitung nilai a dan b dapat menggunakan rumus:⁷⁴

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 254-262.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 37.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lembaga Dakwah Kampus

1. Lembaga Dakwah Kampus Al-Fath Universitas Islam Indonesia

a. Sejarah Berdiri

Sebagai universitas nasional pertama sekaligus universitas Islam yang ada di Indonesia, Universitas Islam Indonesia (UII) seyogyanya mampu mensinergikan visi dan misinya dengan Lembaga-Lembaga Keislaman yang menjamur. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua komposisi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah mahasiswa, sehingga perannya jauh lebih penting dalam mendakwahi rekannya sesama mahasiswa. Sehingga eksistensi LDK tentu sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi universitas.

Pada awalnya, di UII tidak ada satupun Lembaga Kemahasiswaan yang mengakomodir Lembaga Dakwah Fakultas Universitas Islam Indonesia (LDF UII) secara terpusat di tingkat universitas. Terlebih lagi lembaga yang dapat menjadi tempat bagi mahasiswa islam untuk bebas

berkreasi sesuai dengan jiwa dan semangat kepemudaannya. Oleh sebab itu, pada tanggal 04 Jumadil Akhir 1433 H atau 26 April 2012 dibentuklah Al-Fath yang diawali dengan dibentuknya Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Fakultas Universitas Islam Indonesia (FSLDF UII) dan bertengger di bawah naungan Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (KM UII).

Berawal dari FSLDF (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Fakultas) terdiri dari tiga orang yang diketuai oleh Ahmad Mushodiq telah merumuskan rencana strategis dakwah kampus UII (Universitas Islam Indonesia) untuk mencapai sinergisitas dakwah kampus, sehingga muncullah ide untuk membuat Lembaga Dakwah Kampus guna membangun kekuatan dakwah yang terfokus dengan tujuan bersama. Maka berdirilah UKMK AL-Fath yang berawal dari sosialisasi AD/ART (Aturan Dasar/ Aturan Rumah Tangga) serta GBHK (Garis Besar Haluan Kerja) pada tanggal 26 April 2012 di FE (Fakultas Ekonomi) yang telah dirumuskan oleh enam orang perwakilan LDF (Lembaga Dakwah Fakultas) UII melalui FSLDF. LDF tersebut meliputi CMIA (Centre of Medical Islamic Activities) FK, CENTRIS (Centre of Islamic Engineers) FTI, JAFANA (Jama'ah Fathan Mubina) FPSB, JAFI (Jama'ah Al-Kahfi) D3 Ekonomi, JAG (Jama'ah Al-Ghuroba) FMIPA, JAM (Jama'ah Al-Muqtashidin) FE. Sehingga dengan kesepakatan bersama maka berkas-berkas yang telah di sosialisasikan ke beberapa LDF ketika itu langsung diajukan ke LEM Universitas untuk dibentuk suatu UKM, maka Radja Rezki Pradana

ketua LEM Universitas periode 2011/2012 menyetujui sekaligus melantik UKMK Al-Fath pada tanggal 8 Mei 2012 di Auditorium FPSB.

2. Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA)

a. Sejarah

Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) merupakan lembaga dakwah kampus yang berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia (DPPAI UII) yang didirikan pada tanggal 01 Muharram 1420 H/ 17 April 1999 M. Salah satu pendiri kodisia yaitu Dr. Aunur Rohim Faqih, S.H., M.Hum. Beliau merupakan dosen Fakultas Hukum UII yang saat ini juga menjabat sebagai direktur DPPAI UII. Pada saat didirikan, kodisia bertempat di kampus UII Cik Ditiro yg sekarang menjadi megister fakultas hukum. Setelah pembangunan masjid Ulil Albab uii selesai dibangun, lalu KODISIA berpindah tempat yang tepatnya di lantai 3 Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Jalan Kaliurang km 14,5 Sleman, Yogyakarta.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang profesional baik dalam amanah, dakwah, dan muamalah dengan mengedepankan

intelektual muslim yang menyeluruh serta berkontribusi bagi kejayaan Islam.

2) Misi

- (a) Menyiarkan Islam di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- (b) Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang mampu menyelaraskan gerak dakwah dan mampu mengakomodir kebutuhan dakwah di tingkat Universitas.
- (c) Memperluas dan memperkuat ukhuwah dalam rangka mendukung sinergitas gerak dakwah kampus.
- (d) Meningkatkan pengetahuan keislaman civitas akademika Universitas Islam Indonesia, agar mampu menjalankan ajaran-ajaran Islam lebih baik yang tercermindalam akhlak yang islami.
- (e) Membentuk civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang handal dan bertanggungjawab dalam menjalankan amanah dakwah baik di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun dimasyarakat.
- (f) Melakukan dakwah islamiyah di lingkungan sekitar Universitas Islam Indonesia sebagai implementasi Islam rahmatanlil'aalamiin.

3. Lembaga Dakwah Kampus Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA)

Universitas Islam Indonesia

a. Sejarah

Masjid Ulil Albab, itulah sebuah nama yang diperuntukkan bagi masjid kampus terpadu Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang Km. 14,4 Sleman, Jogjakarta. Masjid kampus ini secara formal diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2001 bertepatan dengan hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Inilah sebuah keinginan yang didambakan bagi seorang penggagas berdirinya Masjid Ulil Albab yang bercirikan orang yang selalu bertafakur atas segala penciptaan Allah SWT serta berdzikir, (mengingat Allah di manapun ia berada, menuju sosok pribadi muslim yang memiliki IMTAK dan IPTEK serta rahmatan lil'alam).

Secara fisik Masjid Ulil Albab memiliki bangunan yang begitu artistik, megah dan modern, dan secara langsung maupun tidak langsung Masjid Ulil Albab merupakan simbol sekaligus kebanggaan bagi civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang telah begitu lama mendambakan sebuah masjid yang dapat dijadikan sebagai pusat kajian atau belajar agama maupun pengetahuan bagi civitas akademika sesuai harapan dari penggagas nama Masjid Ulil Albab ini.

Sebagai masjid yang memiliki multi fungsi serta peranan yang cukup besar dalam menghadapi realita kehidupan kedepan, oleh karena itu dalam rangka memakmurkan syiar-syiar islam melalui masjid maka dibentuklah Takmir Masjid Ulil Albab yang perdana dengan tiga orang personil yang terdiri dari saudara Faturrahmi (MIPA 97), Rozi Gusman (Psikologi 96), dan Harum Murah Marpaung (Ekonomi 97) yang menjalankan fungsi ketakmiran sejak tanggal 1 Juni 2001. Ketiga

personel inilah menjalankan fungsinya sebagai takmir selama kurang lebih 8 bulan, kemudian terhitung sejak 1 Februari 2002 takmir baru terbentuk. Secara struktural Takmir Masjid Ulil Albab di bawah Rektor Universitas Islam Indonesia selaku Penanggung jawab dan Badan Wakaf selaku Pelindung.

b. Visi dan Misi

1) Visi Takmir Masjid Ulil Albab

Terwujudnya Masjid Ulil Albab sebagai pusat kegiatan Ibadah, Dakwah, dan Pembinaan Umat.

2) Misi Takmir Masjid Ulil Albab

a) Menjadikan masjid Ulil Albab sebagai masjid kampus yang bernuansa Islami.

b) Menjalin hubungan dengan pihak-pihak lain menuju kesinergian Dakwah Islamiyah di Universitas Islam Indonesia dan masyarakat luas.

c) Membangun sistem pembinaan umat yang mampu menghasilkan intelektual muslim yang berakhlaqul karimah dan sanggup menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman.

4. Lembaga Dakwah Kampus Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM) Universitas Islam Indonesia

a. Sejarah

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya nilai-nilai ke-Islaman di lingkungan Universitas Islam Indonesia, maka pada tanggal 3 Juli 1978 pimpinan UII mendirikan Lembaga Pembinaan Keagamaan

(LPK) dengan surat keputusan Pengurus Harian Badan Wakaf UII No. 36/a. 1/78. Dalam pengembangannya LPK mengalami perubahan nama menjadi Badan Pembinaan dan Pengembangan Keagamaan (BPPK). Selanjutnya dalam usaha untuk memaksimalkan kinerja pembinaan keagamaan ke depan ditandai dengan semakin berkembangnya Universitas Islam Indonesia, maka berdasarkan SK Rektor No.45/B.III/Rek/1990 tanggal 30 Juni terbentuklah Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Agama Islam yang disingkat dengan LPPAI dan sekaligus menggantikan Badan Pembinaan dan Keagamaan (BPPK).

Dalam perjalanannya, LPPAI yang bersifat non-profit diharapkan mampu menjalankan pembinaan dan pengembangan agama Islam di UII secara terencana dan menyeluruh. Secara geografis, LPPAI berada di Yogyakarta, salah satu kota di Indonesia yang berpredikat “Kota Pendidikan” serta memiliki kondisi lingkungan yang sangat mendukung bagi pengembangan keilmuan dan intelektualitas. LPPAI dilaksanakan oleh para intelektual yang memiliki komitmen tinggi terhadap keislaman dan secara konsisten berusaha untuk mewujudkan visi dan misi lembaga. Secara operasional program-program LPPAI didanai oleh dana Universitas, dan usaha profit yang sah dan halal. Sekarang , LPPAI berganti nama kembali menjadi DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam).

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadikan Dakwah Hijrah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai sentral penyampaian dakwah islamiyah di luar Universitas Islam Indonesia serta sebagai sarana penyampaian dakwah islamiyah di dalam Universitas Islam Indonesia, Dalam rangka membentuk karakter ketauhidan dalam diri sehingga dapat menghadapi tantangan era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada ajaran islam.

2) Misi

- a) Membekali masyarakat di luar maupun di dalam lingkungan Universitas Islam Indonesia dengan pengetahuan dan wawasan keislaman.
- b) Membangun suatu sistem pembinaan keagamaan masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya yang berakhlakul karimah dan sanggup menghadapi tuntutan serta tantangan perkembangan zaman.
- c) Menjalinkan ukhuwah dakwah islamiyah ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan Perguruan Tinggi.
- d) Menyelenggarakan pelatihan untuk membentuk generasi yang berkarakter Islami.

5. Lembaga Dakwah Kampus Hafidz Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (HAWASI)

a. Sejarah

Lembaga Dakwah Kampus yang fokus bergerak dalam bidang Al-Qur'an, dan secara struktural berada di bawah naungan Direktorat

Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam Universitas Islam Indonesia (DPPAI UII), serta dibentuk dan diresmikan langsung oleh DPPAI UII pada hari Sabtu, 10 April 2010 M.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Sentral komunikasi pecinta Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai Kampus yang *rahmatan lil 'alamin*

2) Misi

- a) Menjadi pusat rujukan penghafal Al-Qur'an bagi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
- b) Membumikan Al-Qur'an di Kampus Universitas Islam Indonesia

6. Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar! Universitas Islam Indonesia

a. Sejarah

Kegiatan mengajar TPA Al-Fath Lodadi dalam ranah kerja pengabdian masyarakat Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM) bekerjasama dengan organisasi TUGU Yogyakarta. Karena memiliki kesamaan tujuan maka UII Ayo Mengajar diresmikan ketika acara tabligh Akbar di masjid Mauidotul Hasanah, Lodadi pada tanggal 7 Desember 2016 sehingga dibentuklah Gerakan UII Ayo Mengajar hasil kerjasama oleh Dai Hijrah Mahasiswa diwakili oleh Wildan Maulana

(mahasiswa Teknik informatika 2014) dan Arief Fathurrohman (mahasiswa Hubungan Internasional 2014) yang menjadi perwakilan dari TUGU. Itulah awal dari gerakan UII Ayo Mengajar diberlakukan. UII Ayo Mengajar menjadi dikenal dikalangan mahasiswa UII ketika ada pembukaan madrosatul quran 14 april 2017 bertempat di Gedung Kuliah Umum (GKU) Sardjito. Sebelum menjadi Lembaga Dakwah Universitas Gerakan ini menjadi wadah pengajar dari Lembaga Dakwah Dai Hijrah, Lembaga Dakwah Takmir Masjid Ulil Albab, Lembaga Dakwah Kodisia, dan HAWASI serta TUGU Jogja. Pada tanggal 30 september 2017 kembali membuka *open recruitment* yang tidak hanya melibatkan aktivis Lembaga dakwah saja, melainkan sudah dibuka untuk mahasiswa UII secara umum. Dari sinilah minat dari TPA-TPA disekitar lingkungan UII semakin banyak. Tercatat tujuh TPA yang telah bergabung di awal Gerakan UII Ayo Mengajar ini berlangsung.

Diawal tahun 2018 gerakan ini mendapat tiga TPA binaan baru sehingga memiliki total 10 TPA yang menjadi konsentrasi pada Gerakan ini. Segala masalah, hambatan, dan rintangan diolah menjadi sebuah tantangan yang siap untuk diselesaikan. Semua itu telah berlangsung hingga pertengahan tahun 2018, konsistensi Gerakan ini membuat perlunya dibuatkan tempat baru untuk lebih mengoptimalkan dari tujuan Gerakan ini. Maka diadakan pertemuan antara pihak DPPAI, DHM, dan UAM untuk membahas hal tersebut. Hasil dari pertemuan tersebut ialah diturunkannya 13 Juni 2018 UAM resmi

berdiri sebagai lembaga dakwah ke-5 dibawah DPPAI. Serta untuk SK pengangkatan pengurus baru UII Ayo Mengajar! oleh Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia per tanggal 1 Januari 2019 yang diketuai oleh Rais Hakim Al Amien dan Abu Mansyur Maturidi dengan Sembilan belas pengurus pusat. UII Ayo Mengajar! secara resmi dibawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia sekaligus menjadi Lembaga Dakwah Kampus.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terciptanya anak-anak generasi Qur'an berbasis kampus melalui manifestasi pengajar berintegritas dan berhati ikhlas.

2) Misi

- a) Mewujudkan ukhwh islamiyyah pengajar yang bersinergi dan produktif.
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kurikulum pusat terpadu.
- c) Meningkatkan efektivitas media dan sumber belajar yang kreatif.
- d) Meningkatkan relasi dalam masyarakat secara komprehensif.
- e) Menjalani manajemen kepengurusan yang kuat dan bermutu.

B. Pembahasan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian maka diperlukan sebuah surat pengantar atau surat izin dari instansi terkait yang bertujuan untuk proses pengambilan data. Persiapan administrasi pada penelitian ini dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian kepada kantor layanan akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang ditujukan kepada Ketua Umum dari setiap Lembaga Dakwah Kampus yaitu Al-Fath, Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia, Takmir Masjid Ulil Albab, Dakwah Hijrah Mahasiswa, Hafidz-Hafidzah Universitas Islam Indonesia, dan UII Ayo Mengajar! dengan ditandai oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Surat penelitian ini digunakan sebagai pengantar dan syarat pengambilan data penelitian.

2. Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, maka penulis melakukan uji coba instrument penelitian berupa kuesioner. *Item* pertanyaan dari instrument penelitian ini berjumlah 20. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur apakah instrument penelitian yang telah dirancang oleh penulis sudah valid dan reliabel. Uji coba kuesioner ini dilakukan kepada 30 mahasiswa yang merupakan demisioner maupun pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Indonesia. Hasil dari tahap uji coba kuesioner instrument penelitian ini ditemukan 5 *item* pertanyaan yang tidak valid sehingga *item* pertanyaan ini dinyatakan gugur. Kemudian untuk uji

reliabilitasnya didapatkan hasil bahwa instrument penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Perhitungan validitas yang penulis laksanakan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 dengan subjek sebanyak 30 mahasiswa. Penentuan validitas yaitu dengan perbandingan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} dengan taraf signifikansi sebanyak 5% dengan jumlah $N=30$, sehingga r_{tabel} ditetapkan sebesar 0,361. Jika analisis *item* pertanyaan dihasilkan nilai kurang dari 0,361 maka *item* pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur, jika analisis *item* pertanyaan dihasilkan lebih dari sama dengan $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid. Hasil output *Correlations* dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Validitas Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian

Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Hasil
1	0,361	0,466	Valid
2	0,361	0,094	Tidak Valid
3	0,361	0,260	Tidak Valid
4	0,361	0,651	Valid
5	0,361	0,481	Valid
6	0,361	0,459	Valid

7	0,361	0,353	Tidak Valid
8	0,361	0,664	Valid
9	0,361	0,408	Valid
10	0,361	0,644	Valid
11	0,361	0,666	Valid
12	0,361	0,430	Valid
13	0,361	0,389	Valid
14	0,361	0,669	Valid
15	0,361	0,442	Valid
16	0,361	0,493	Valid
17	0,361	0,375	Valid
18	0,361	0,406	Valid
19	0,361	0,123	Tidak Valid
20	0,361	0,268	Tidak Valid

Dari paparan tabel diatas maka dihasilkan *item* pertanyaan yang valid berjumlah 15 *item* dan *item* pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5 *item*.

b. Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dari tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti. Perhitungan reliabilitas yang penulis laksanakan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 dengan subjek sebanyak 30 mahasiswa. Penentuan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu dengan ketentuan $> 0,6$.

Tabel 4.2 Tabel Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	20

Dari paparan tabel diatas maka dihasilkan bahwa *item* pertanyaan pada uji coba kuesioner instrument penelitian bersifat reliabel karena $0,777 > 0,6$.

4. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel X berupa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus sedangkan variabel Y berupa prestasi akademik. Sebelum pengambilan keputusan, maka diperlukan uji normalitas data. Uji normalitas yang penulis pilih yaitu uji normalitas menggunakan faktor. Uji normalitas menggunakan faktor adalah pengujian pada suatu variabel yang memiliki dua atau lebih kelompok data. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang normal atau tidak.

Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi

normal, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas Uji Sesungguhnya

Prestasi Akademik		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan	2.76 - 3.00	.232	3	.200*	.980	3	.726
Mahasiswa	3.01 - 3.50	.186	9	.200*	.866	9	.112
	3.51 - 4.00	.063	68	.200*	.983	68	.460

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil data diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk data variabel keaktifan mahasiswa berdasarkan prestasi akademik yang terbagi menjadi tiga kelompok data mempunyai signifikasinya semuanya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusannya berupa apabila nilai Sig. deviation from linierity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel

bebas dengan variabel terikat, kemudian apabila nilai Sig. deviation from linierity $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.4 Tabel Uji Linieritas Uji Sesungguhnya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Keaktifan Mahasiswa	Between	(Combined)	6.388	21	.304	1.495	.116
	Groups	Linearity	.027	1	.027	.131	.718
		Deviation from Linearity	6.361	20	.318	1.563	.095
	Within Groups		11.800	58	.203		
	Total		18.188	79			

Dari hasil data diatas dapat diketahui nilai signifikasi *deviation from linierity* $0,095 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample T-Test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah

bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.5 Tabel Uji Homogenitas Uji Sesungguhnya

Test of Homogeneity of Variances			
Keaktifan Mahasiswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.454	2	77	.637

Dari hasil data diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,637.

Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok keaktifan mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus berdasarkan prestasi akademik memiliki varian yang sama.

5. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier (*Linier Regression Analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel (*Independent Variables*) terhadap satu variabel respon (*Dependent Variable*).⁷⁵ Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. uji regresi linier sederhana memiliki syarat yaitu data yang akan diuji bersifat valid dan reliabel, serta normal dan linier. Data yang akan penulis analisis sudah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas, dan hasilnya data bersifat valid dan reliabel, kemudian penulis melakukan uji asumsi berupa uji normalitas, linieritas, dan homogenitas, hasilnya data bersifat normal, linear, dan homogen. Sehingga telah masuk dalam persyaratan analisis regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, kemudian jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁷⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Sleman: Danisa Media, 2015), hal. 91.

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	1	.027	.115	.736 ^b
	Residual	18.161	78	.233		
	Total	18.188	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Mahasiswa

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 0,115 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,736 > 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.011	.483

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Mahasiswa

Dari hasil data diatas dapat menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,038. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) adalah sebesar 0,1%.

Dari pengujian yang telah penulis lakukan dari mulai uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi berupa uji normalitas, linearitas, dan uji homogenitas, serta uji analisis regresi sederhana, maka kesimpulan dari hipotesis yang telah penulis rumuskan sebelumnya hipotesis alternative (Ha) “ditolak” yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sedangkan, hipotesis nihil (Ho) “diterima” yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Masalah yang telah penulis paparkan pada latar belakang ternyata tidak sesuai dengan hasil setelah dilaksanakan pengujian, karena keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Untuk itu bagi mahasiswa yang kurang aktif dan memilih mundur dari lembaga perlu dipertanyakan apakah memang mundur dan kurangnya aktif dalam kelembagaan menyebabkan prestasi akademiknya menurun, karena realitanya setelah penulis melakukan penelitian terbukti bahwa keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sehingga bagi mahasiswa yang kurang aktif maupun yang aktif agar tidak terlalu mengkhawatirkan tentang naik ataupun turunnya prestasi akademik karena tingkat pengaruhnya hanya sebesar 0,1%. Bagi yang kurang aktif bisa ditingkatkan lagi keaktifannya,

walaupun pengaruhnya sedikit terhadap prestasi akademik namun keaktifan dalam berorganisasi atau dalam kelembagaan dapat meningkatkan kemampuan lainnya seperti meningkatnya *soft skill*, *problem solving*, serta menambahnya jaringan relasi. Kemudian bagi mahasiswa maupun mahasiswi yang aktif, diharapkan dapat mempertahankan keaktifannya, karena dengan begitu mahasiswa maupun mahasiswi dapat menjalankan amanah secara baik dan maksimal dalam lembaga dakwah kampus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,736. Kemudian rendahnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus dibuktikan dengan nilai (R) yaitu 0,038. Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) adalah sebesar 0,1%. Sehingga 99,9% dalam peningkatan prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi anggota maupun pengurus lembaga dakwah kampus diharapkan agar tetap aktif dalam mengikuti kegiatan lembaga dakwah kampus walaupun hanya sedikit berpengaruh terhadap prestasi akademik, akan tetapi mahasiswa/i dapat menyumbangkan ide pada setiap pertemuan sehingga dapat dijadikan bekal untuk bersikap kritis selama perkuliahan di dalam kelas.
2. Bagi mahasiswa yang kurang aktif dalam lembaga dakwah kampus dapat meningkatkan lagi keaktifannya tanpa khawatir dan takut akan

menurunnya prestasi akademik. Kemudian untuk mahasiswa yang aktif dalam lembaga dakwah kampus dapat dipertahankan keaktifannya, tidak perlu merasa rugi ketika mahasiswa dapat berkontribusi secara aktif dalam lembaga dakwah kampus, sebaliknya ketika mahasiswa dapat aktif banyak manfaat yang dapat diraih.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan hasil ini sudah diketahui ternyata hanya sedikit pengaruh aspek keaktifan mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sedangkan selebihnya adalah pengaruh dari faktor lain maka peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pengaruh aspek keaktifan lembaga dakwah kampus yang berhubungan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. H. (2017). Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*.
- Azhari, C. P. (2017). Analisis Hubungan Keikutsertaan dalam Organisasi Intra Kampus dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Skripsi*.
- Azuar Juliandi, I. d. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi S1 Studi Kependidikan Islam*. (2019). Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. (K. Kartono, Trans.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daring, K. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Darojat. (2018). Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) . *Skripsi*.
- Desmawangsa, C. (2013). Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *eJournal Administrasi Negara, 1, No. 2*.
- Desy Fitriana Setyaningrum, H. S. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *JIKAP, Vol. II*.
- Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan*. (n.d.). Retrieved from Organisasi Kemahasiswaan: <https://kemahasiswaan.uui.ac.id/>
- Fatimah, S. (2014). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Mentoring Terhadap Kedisiplinan Beribadah Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal STAIN Salatiga. *Skripsi*.
- Hidayat, A. (2013). *Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas*. Retrieved Mei 8, 2020, from <https://www.statistika.com/2013/01/uji-homogenitas.html>
- Husaini, A. (2019). Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. *Skripsi*.

- Islam, P. S. (n.d.). *Visi, Misi, dan Tujuan*. Retrieved Mei 22, 2020, from Islamic Education UII: <https://islamic-education.uui.ac.id/>
- ITB), P. S. (2007). *Risalah Manajemen Dakwah*. Bandung: GAMAIS Press.
- KBBI Daring*. (n.d.). Retrieved from KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.do.id/>
- Latif, Y. (2008). *Indonesian Muslim Intelligentsia and Power*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Mulyono, A. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Raharjo, S. (n.d.). *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS*. Retrieved Mei 8, 2020, from <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogrov-smirnov-spss.html>
- Rahmaningsih, A. A. (2017). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik dalam Pandangan Hukum Islam. *Skripsi*.
- Ratminto, A. S. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2006). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto. (2014). Urgensi Penelitian Paham Keagamaan Dosen Pendidikan Agama Islam di Peguruan Tinggi Umum. *Penelitian Paham Keagamaan Dosen PTU*. Puslitbang Penda.
- Soepono, B. (2002). *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, A. A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarto. (2006). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyasa, L. &. (n.d.). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Phronesis, VIII*.

- Syifah, M. I. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik. *Skripsi*.
- UII, T. P. (2017). *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: FIAI UII.
- Widiyanto, J. (2010). *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Winkel, W. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zahera, T. R. (2018). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Tualang. *Skripsi*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator Variabel	Item Pertanyaan
Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (X)	Responsivitas	Kemampuan menyusun agenda, skala prioritas, dan tingkat kehadiran dalam pertemuan	1, 2, 3, 4, 5
	Akuntabilitas	Menerapkan nilai dan normal dalam Lembaga Dakwah Kampus	6, 7, 16
	Keadaptasian	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	8, 9, 10, 11, *17
	Empati	Kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang	13, *18, *19
	Keterbukaan	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi	12, 14, 15, *20

		peningkatan organisasi/lembaga	
Prestasi Akademik (Y)			Indeks Prestasi Akademik

KUESIONER PENELITIAN
(Uji Coba)

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri Anda.
3. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh terhadap nilai akademik maupun non-akademik saudara/i

B. Keterangan Alternatif Jawaban

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Semester/Angkatan :

Variabel X					
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya hadir dalam agenda rapat maupun kegiatan rutin lembaga dakwah kampus				
2	Saya mengutamakan kegiatan lembaga dakwah kampus daripada kegiatan akademik				
3	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan lembaga dakwah kampus				
4	Saya bersedia menjadi pengurus inti (ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara) ketika diamanahi oleh lembaga dakwah kampus				
5	Saya melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggungjawab				
6	Saya memperhatikan sikap dan perkataan saya karena saya pengurus/anggota dari lembaga dakwah kampus				
7	Saya menerapkan nilai-nilai agama yang telah saya dapatkan dari lembaga dakwah kampus				
8	Saya beraktifitas dengan pengurus/anggota lain untuk kemajuan lembaga dakwah kampus				

9	Saya seseorang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru				
10	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan lembaga dakwah kampus				
11	Saya merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus/anggota lembaga dakwah kampus				
12	Saya memberikan kemampuan yang saya miliki demi lembaga dakwah kampus				
13	Ketika pengurus/anggota lain mengalami kesulitan, maka saya akan membantunya				
14	Saya memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di dalam lembaga dakwah kampus				
15	Ketika lembaga dakwah kampus yang saya ikuti memiliki permasalahan, saya lantang mengajukan pendapat untuk menyelesaikan masalah tersebut				
16	Saya merasa peran lembaga dakwah kampus memberikan dampak yang positif bagi diri saya				
17	Saya merasa, prestasi akademik saya menurun semenjak saya aktif dalam kegiatan LDK				

18	Saya merasa terbebani ketika menjalankan kuliah serta mengikuti kegiatan-kegiatan LDK				
19	Saya merasa kegiatan yang saya ikuti di LDK tidak memberikan pengaruh apapun terhadap prestasi akademik				
20	Semenjak saya mengikuti kegiatan lembaga dakwah kampus, saya menjadi kesulitan dalam hal manajemen waktu belajar				

Variabel Y			
Indeks Prestasi Mahasiswa	2,76 – 3.00	3.01 – 3.50	3.51 – 4.00

Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian

No Res p	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	64
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	67
5	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	60
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	66
7	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70
8	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60
9	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	65
10	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	60
11	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	59
12	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
13	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	70
14	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	60
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	61
16	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	65
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	57
18	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	64
19	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
20	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	63
21	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	64
22	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	71
23	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	59
24	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
25	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	72
26	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	60
27	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	64
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
29	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	61
30	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	70

Hasil Uji Validitas Kuesioner Instrumen Penelitian

Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Hasil
1	0,361	0,466	Valid
2	0,361	0,094	Tidak Valid
3	0,361	0,260	Tidak Valid
4	0,361	0,651	Valid
5	0,361	0,481	Valid
6	0,361	0,459	Valid
7	0,361	0,353	Tidak Valid
8	0,361	0,664	Valid
9	0,361	0,408	Valid
10	0,361	0,644	Valid
11	0,361	0,666	Valid
12	0,361	0,430	Valid
13	0,361	0,389	Valid
14	0,361	0,669	Valid
15	0,361	0,442	Valid
16	0,361	0,493	Valid
17	0,361	0,375	Valid
18	0,361	0,406	Valid
19	0,361	0,123	Tidak Valid
20	0,361	0,268	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	20

Lampiran 2

**KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN
(Uji Sesungguhnya)**

Variabel	Aspek	Indikator Variabel	Item Pertanyaan (Uji Coba)	Item Pertanyaan (Uji Sesungguhnya)
Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (X)	Responsitivitas	Kemampuan menyusun agenda, skala prioritas, dan tingkat kehadiran dalam pertemuan	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3
	Akuntabilitas	Menerapkan nilai dan normal dalam Lembaga Dakwah Kampus	6, 7, 16	4, 5
	Keadaptasian	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	8, 9, 10, 11, *17	6, 7, 8, 9, *10
	Empati	Kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang	13, *18, *19	11, *12
	Keterbukaan	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi	12, 14, 15, *20	13, 14, 15

		peningkatan organisasi/lembaga		
Prestasi Akademik (Y)			Indeks Prestasi Akademik	

KUESIONER PENELITIAN
(Uji Sesungguhnya)

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri Anda.
3. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh terhadap nilai akademik maupun non-akademik saudara/i

B. Keterangan Alternatif Jawaban

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Semester/Angkatan :

Variabel X					
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya hadir dalam agenda rapat maupun kegiatan rutin Lembaga Dakwah Kampus				
2	Saya bersedia menjadi pengurus inti (ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara) ketika diamanahi oleh Lembaga Dakwah Kampus				
3	Saya melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggungjawab				
4	Saya memperhatikan sikap dan perkataan saya karena saya pengurus/anggota dari Lembaga Dakwah Kampus				
5	Saya merasa peran Lembaga Dakwah Kampus memberikan dampak yang positif bagi diri saya				
6	Saya beraktifitas dengan pengurus/anggota lain untuk kemajuan Lembaga Dakwah Kampus				

7	Saya seseorang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru				
8	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan Lembaga Dakwah Kampus				
9	Saya merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus/anggota Lembaga Dakwah Kampus				
10	Saya merasa, prestasi akademik saya menurun semenjak saya aktif dalam kegiatan Lembaga Dakwah Kampus				
11	Ketika pengurus/anggota lain mengalami kesulitan, maka saya akan membantunya				
12	Saya merasa terbebani ketika menjalankan kuliah serta mengikuti kegiatan-kegiatan Lembaga Dakwah Kampus				
13	Saya memberikan kemampuan yang saya miliki demi Lembaga Dakwah Kampus				

14	Saya memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di dalam Lembaga Dakwah Kampus				
15	Ketika Lembaga Dakwah Kampus yang saya ikuti memiliki permasalahan, saya lantang mengajukan pendapat untuk menyelesaikan masalah tersebut				

Variabel Y			
Indeks Prestasi Mahasiswa	2,76 – 3.00	3.01 – 3.50	3.51 – 4.00

Lampiran 3

Tabulasi Data Uji Sesungguhnya Kuesioner Instrumen Penelitian

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Prestasi Akademik
1	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	48	2
2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	48	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	49	3
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	43	3
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	3
6	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	3
8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46	3
9	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	44	3
10	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	52	3
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	3
12	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51	3
13	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	53	3
14	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	50	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	45	3
16	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	47	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	2
18	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	47	3
19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	50	2
20	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3
22	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	47	2
23	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	46	3
24	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	54	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	40	3
26	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	45	3
27	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	46	3
28	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49	3
29	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	54	1
30	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	51	3
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	56	3
32	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	50	3
33	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53	3
34	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	48	2
35	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	44	3
36	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3

37	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	48	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57	3
39	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49	3
40	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	49	3
41	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	44	3
42	4	1	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	46	3
43	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	52	3
44	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51	3
45	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	49	3
46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	3
47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	2
48	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	50	3
49	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	52	3
50	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	45	3
51	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	3
52	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	47	3
53	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	53	3
54	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56	3
55	3	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	47	3
56	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	49	3
57	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	41	3
58	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	52	3
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42	3
60	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	49	3
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57	3
62	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40	3
63	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	54	3
64	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	2
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	46	3
66	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	50	3
67	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	52	2
68	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54	3
69	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	3
70	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	56	3
71	3	1	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	45	3
72	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	39	3
73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56	3
74	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	38	1
75	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	54	3
76	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	48	3
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56	2
78	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	52	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	1

80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---

Lampiran 4

Tabulasi Data Keterangan Keaktifan Mahasiswa dalam Lembaga Dakwah Kampus Mahasiswa dan Indeks Prestasi Akademik

No Resp	Nilai	Keterangan Keaktifan	Pretasi Akademik	Keterangan Prestasi Akademik
1	48	Aktif	2	Sangat Memuaskan
2	48	Aktif	3	Cumlaude
3	49	Aktif	3	Cumlaude
4	43	Kurang Aktif	3	Cumlaude
5	43	Kurang Aktif	3	Cumlaude
6	56	Sangat Aktif	3	Cumlaude
7	43	Kurang Aktif	3	Cumlaude
8	46	Aktif	3	Cumlaude
9	44	Kurang Aktif	3	Cumlaude
10	52	Aktif	3	Cumlaude
11	58	Sangat Aktif	3	Cumlaude
12	51	Aktif	3	Cumlaude
13	53	Sangat Aktif	3	Cumlaude
14	50	Aktif	3	Cumlaude
15	45	Kurang Aktif	3	Cumlaude
16	47	Aktif	3	Cumlaude
17	59	Sangat Aktif	2	Sangat Memuaskan
18	47	Aktif	3	Cumlaude
19	50	Aktif	2	Sangat Memuaskan
20	41	Kurang Aktif	3	Cumlaude
21	60	Sangat Aktif	3	Cumlaude
22	47	Aktif	2	Sangat Memuaskan
23	46	Aktif	3	Cumlaude
24	54	Sangat Aktif	3	Cumlaude
25	40	Kurang Aktif	3	Cumlaude
26	45	Kurang Aktif	3	Cumlaude
27	46	Aktif	3	Cumlaude
28	49	Aktif	3	Cumlaude
29	54	Sangat Aktif	1	Memuaskan
30	51	Aktif	3	Cumlaude
31	56	Sangat Aktif	3	Cumlaude
32	50	Aktif	3	Cumlaude
33	53	Sangat Aktif	3	Cumlaude

34	48	Aktif	2	Cumlaude
35	44	Kurang Aktif	3	Cumlaude
36	58	Sangat Aktif	3	Cumlaude
37	48	Aktif	3	Cumlaude
38	57	Sangat Aktif	3	Cumlaude
39	49	Aktif	3	Cumlaude
40	49	Aktif	3	Cumlaude
41	44	Kurang Aktif	3	Cumlaude
42	46	Aktif	3	Cumlaude
43	52	Aktif	3	Cumlaude
44	51	Aktif	3	Cumlaude
45	49	Aktif	3	Cumlaude
46	54	Sangat Aktif	3	Cumlaude
47	58	Sangat Aktif	2	Sangat Memuaskan
48	50	Aktif	3	Cumlaude
49	52	Aktif	3	Cumlaude
50	45	Kurang Aktif	3	Cumlaude
51	39	Kurang Aktif	3	Cumlaude
52	47	Aktif	3	Cumlaude
53	53	Sangat Aktif	3	Cumlaude
54	56	Sangat Aktif	3	Cumlaude
55	47	Aktif	3	Cumlaude
56	49	Sangat Aktif	3	Cumlaude
57	41	Kurang Aktif	3	Cumlaude
58	52	Aktif	3	Cumlaude
59	42	Kurang Aktif	3	Cumlaude
60	49	Aktif	3	Cumlaude
61	57	Sangat Aktif	3	Cumlaude
62	40	Kurang Aktif	3	Cumlaude
63	54	Sangat Aktif	3	Cumlaude
64	58	Sangat Aktif	2	Sangat Memuaskan
65	46	Aktif	3	Cumlaude
66	50	Aktif	3	Cumlaude
67	52	Aktif	2	Sangat Memuaskan
68	54	Sangat Aktif	3	Cumlaude
69	51	Aktif	3	Cumlaude
70	56	Sangat Aktif	3	Cumlaude
71	45	Aktif	3	Cumlaude
72	39	Kurang Aktif	3	Cumlaude
73	56	Sangat Aktif	3	Cumlaude
74	39	Kurang Aktif	1	Memuaskan

75	54	Sangat Aktif	3	Cumlaude
76	48	Aktif	3	Cumlaude
77	56	Sangat Aktif	2	Sangat Memuaskan
78	52	Aktif	3	Cumlaude
79	44	Kurang Aktif	1	Memuaskan
80	45	Kurang Aktif	3	Cumlaude


Keterangan

No	Kelas Interval Keaktifan Mahasiswa	Keterangan
1	39 -45	Kurang Aktif
2	46 – 52	Aktif
3	53 – 60	Sangat Aktif

No	Kelas Interval Prestasi Akademik	Keterangan
1	2,76 – 3.00	Memuaskan
2	3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan
3	3.51 – 4.00	Cumlaude

Lampiran 5

Surat-surat Perizinan



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung C.H. Nahlid Hamid
 Kampus Sekeloa Timur, Universitas Islam Indonesia
 Jl. Sekeloa Timur 16.2 Yogyakarta 55181
 T. (0271) 808441 ext. 4511
 F. (0271) 808442
 E. fakultas@uii.ac.id
 W. iia.uii.ac.id

Nomor : 745 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Takmir Masjid Ulli Albab
Ull Jl. Kaliurang Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :


Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.A. Nuhul Hasyim
Kampus Terpadu Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km 14,3 Yogyakarta 55584
T. 0271 859844 ext. 4511
F. 0271 859844
E. info@iainid.ac.id
W. iainid.ac.id

Nomor : 742 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM)
Ull Masjid Ullil Albab Ull, Lantai 3, Jl. Kaliurang KM. 14, 4, Lodadi,
Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkeanaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung KH. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Indonesia Baru (KIBIB)
Jl. Kaliurang Km. 14,5, Lodayi,
Umbulmartani Sleman Yogyakarta 55584
T. 0271 8994101-103
F. 0271 8994102
E. fakultas@iainid.ac.id
W. iainid.ac.id

Nomor : 744 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Hafidz Hafidzah Mahasiswa Uli
(HAWASI) Masjid Ulii Albab Uli, Lantai 3, Jl. Kaliurang KM. 14,5, Lodayi,
Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkejaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di Instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0271) 898841 ext. 4511
F. (0271) 898468
E. fakultas@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

Nomor : 741 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo
Mengajar! Jalan Ngelajaran, Tungorejo, Harjobinangun,
Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta. di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R.A. Walid Khalifa
Kampus Terpadu Pendidikan Islam Indonesia
J. Kallurang Km. 14,5 Yogyakarta 55844
T. (0271) 884441 ext. 4011
F. (0271) 884418
E. fakultas@iainid.ac.id
W. iainid.ac.id

Nomor : 743 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah UII (KODISIA)
Masjid Ullil Albab UII, Lantai 3, Jl. Kallurang KM. 14,5, Lodadi, Umbulmartani, Kec.
Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkeenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di Instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung L.I. Masjid Hidayah
Kampus Trusmi Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0271) 80444 ext. 4111
F. (0271) 804422
E. fakultas@uii.ac.id
W. www.uui.ac.id

Nomor : 746 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020
Hal : Penelitian Pra Skripsi

4 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

Kepada Yth,
Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Al-Fath
Jl. Kaliurang Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec.
Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Retno Tri Rahayu
NIM : 16422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 0853-2941-8254

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr, dengan judul:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Tamyiz Mukharrom, MA

Lampiran 6

Curriculum Vitae

Nama : Retno Tri Rahayu
Tempat/Tgl Lahir : Ngawi, 14 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan«JK»
Agama : Islam«AGAMA»
Nomor Telepon : 0853-2941-8254«NO_TELP1»
Alamat Asal : Jalan Barnadib Nomor 12B, Margomulyo, Ngawi, Jawa Timur
Email : Retnotriarahayu14@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN
S1	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam	2016 - sekarang
SMA	SMAN 2 Ngawi	IPA	2013 – 2016
SMP	MTsN Ngawi	-	2010 - 2013
SD	SDN Karangtengah 4 Ngawi	-	2005 - 2010

PELATIHAN/WORKSHOP

DARI	SAMPAI	INSTANSI
18 November 2017	19 November 2017	Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam – Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjut (LKIL)
7 April 2019	28 April 2019	Daarut Tauhid Peduli Yogyakarta - Sekolah Desain Muslimah

SERTIFIKAT/PENGHARGAAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
Sertifikat	Seminar Nasional – Pendidikan Akhlak	Peserta	2017
Sertifikat	Seminar Nasional – Keislaman dan Kebangsaan	Peserta	2017
Penghargaan	Sertifikasi Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30	Peserta	2018

PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Jamaah Al-Faraby – Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Agama Islam	Staff Divisi Jurnalistik	2017/2018
Da'i Hijrah Mahasiswa – Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Indonesia	Bendahara 2	2017/2018
Dakwah Hijrah Mahasiswa – Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Indonesia	Bendahara 1	2018/2019

PENGALAMAN

KEGIATAN	SEBAGAI	PENYELENGGARA	WAKTU
Festival Anak Sholeh	Panitia Divisi Acara	Jama'ah Al-Faraby UII	2017
Relawan Ramadhan	Peserta	Da'i Hijrah Mahasiswa UII	2017
LKIL – Kepenulisan Buku “Syahadat yang Tergadai di Media Sosial”	Peserta	Direktorat Pengembangan dan Peminaan Agama Islam UII	
Relawan Ramadhan	Peserta dan Panitia	Dakwah Hijrah Mahasiswa UII	2018

Seminar Nasional	Panitia Divisi Loisson Officer	Laboratorium Mahasiswa UII	2018
Pesantren Kilat Ramadhan	Pengisi	SMPN 2 Lendah Yogyakarta	2018
Relawan Ramadhan	Peserta	Daarut Tauhiid Peduli Yogyakarta	2019
Pesantren Kilat Ramadhan	Pengisi	SMPN 2 Lendah Yogyakarta	2019
Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Masyarakat (PKM- M)	Peserta	Universitas Islam Indonesia	2019
Sharing Session “Lembaga Dakwah Kampus”	Pengisi	HAWASI UII	2019
Kegiatan Ta’lim Kampus	Pengajar	Fakultas Hukum UII	2019
Kegiatan Tahfidz Pagi	Pengajar	SDN Muhammadiyah Sleman	2019